

# SKRIPSI

## EFEK ANTIPIRETIK DARI ETIL PARA METOKSI SINAMAT YANG DIISOLASI DARI RIMPANG KENCUR (*Kaempferia galanga* L) PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



KK  
KH.1146 1998  
Erw  
e

OLEH :

*APGRIDA ERWANTO*

PURWODADI, GROBOGAN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1998**

EFEK ANTIPIRETİK DARI ETIL PARA METOKSI SINAMAT  
YANG DIISOLASI DARI RIMPANG KENCUR (*Kaempferia galanga L*)  
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh

APGRIDA ERWANTO  
NIM 069211845

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

-----  
Drh. Sri Agus Soedjarwo, Ph.D  
Pembimbing Pertama

-----  
Drh. Achmad Sadik  
Pembimbing Kedua

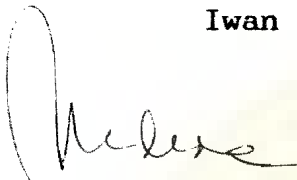
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,  
Panitia Penguji,

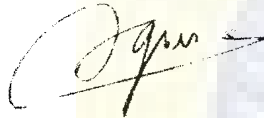


Iwan Willyanto, MSc, Ph.D, Drh

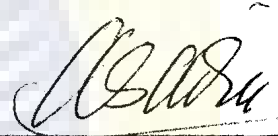
Ketua



I Dewa Ketut Meles, MS, Drh      Hani Plumeriastuti, M.Kes, Drh  
Sekretaris      Anggota

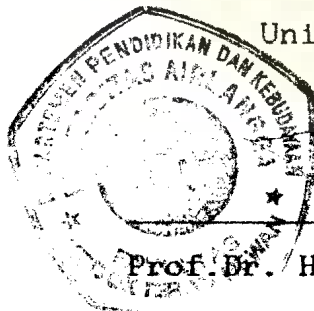


Sri Agus Soedjarwo, Ph.D, Drh  
Anggota



Achmad Sadik, Drh  
Anggota

Surabaya, 18 Maret 1998  
Fakultas Kedokteran Hewan,  
Universitas Airlangga,  
Dehan,



Prof. Dr. H Rochiman Sasmita, MS, Drh  
NIP : 130350739

**EFEK ANTIPIRETIK DARI ETIL PARA METOKSI SINAMAT  
YANG DIISOLASI DARI RIMPANG KENCUR (*Kaempferia galanga* L)  
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

**Apgrida Erwanto**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek antipiretik etil para metoksi sinamat (EPMS) pada tikus putih.

Tiga puluh ekor tikus putih jantan sebagai sampel dalam penelitian ini diperoleh dari Fakultas Farmasi Unair Surabaya dengan berat 200 - 250 g. Sampel diacak menjadi lima kelompok dengan perlakuan sebagai berikut :

P0: diinjeksi NaCl fisiologis dan CMC Na 0,5% peroral

P1: diinduksi demam dan CMC Na 0,5% peroral tanpa EPMS

P2: diinduksi demam dan dosis EPMS 200 mg/kgBB

P3: diinduksi demam dan dosis EPMS 400 mg/kgBB

P4: diinduksi demam dan dosis EPMS 800 mg/kgBB

EPMS diberikan peroral dengan dosis tunggal. Sedangkan bahan penginduksi demam yang digunakan adalah *Sacharomyces cerevisiae* 25 % diberikan Subkutan.

Peubah dalam penelitian ini adalah adanya perubahan suhu yang diukur pada suhu rektal.

Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL). Berdasarkan uji statistik dengan petak terbagi atau split plot, terdapat perbedaan yang sangat bermakna ( $p < 0,01$ ) untuk waktu pengamatan, dosis obat dan interaksi antara waktu pengamatan dan dosis obat. Setelah dilanjutkan dengan uji BNT 5% diketahui bahwa interaksi yang terbaik yaitu pada P4T4, P4T3 dan P3T4. Untuk waktu pengamatan diketahui bahwa EPMS dengan dosis 200 mg/kgbb bekerja selama dua jam, dosis 400 mg/kgbb bekerja selama dua setengah jam dan untuk dosis 800 mg/kgbb bekerja selama tiga jam.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa EPMS mempunyai efek antipiretik pada tikus putih.